

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perilaku *spurious* dan *intentional herding* di Bursa Efek Indonesia selama periode krisis keuangan global tahun 2008 dan periode tenang setelah krisis keuangan global tahun 2008. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011, kecuali perusahaan-perusahaan industri keuangan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai nilai rasio *book-to-market* negatif. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perilaku *intentional herding* dan *spurious herding* pada periode krisis keuangan global yang lebih pendek yaitu bulan Mei 2008 – Juni 2008. Pada periode tersebut, terbukti investor cenderung melakukan *intentional herding* daripada *spurious herding*. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada saat krisis keuangan, investor cenderung meniru tindakan investor lain. Selain itu, pada periode tenang, terdapat perilaku *spurious herding*. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pada periode tenang, investor-investor di Bursa Efek Indonesia dihadapkan dengan informasi fundamental yang sama sehingga menghasilkan keputusan dan perilaku yang identik.

kata kunci : informasi fundamental, perilaku *herding*, bursa efek Indonesia, krisis keuangan

ABSTRACT

This study aims to examine spurious herding and intentional herding behavior in the Indonesia Stock Exchange during the period global financial crisis 2008 and the tranquil period after the global financial crisis 2008. The sample used in this study are companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2007-2011, except financial industry companies and companies that have a negative book-to-market ratio. The results of this study indicate that there are intentional herding and spurious herding behaviors in the shorter period of the global financial crisis that is May until June 2008. In that period, it is evident that investors tend to intentional herding rather than spurious herding. This shows that during a financial crisis, investors tend to imitate the actions of other investors. In addition, in tranquil periode happens spurious herding. This indicates that in the tranquil period, investors in the Indonesia Stock Exchange are faced with the same fundamental information that produces identical decisions and behaviors.

Keywords: fundamental information, herding behavior, Indonesian stock exchange, financial crisis